

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 2 KUBUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)*



**UMMUL KHAIRI**

**NPM : 181000487203001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**

**SOLOK**

**2022**

## ***ABSTRACT***

Ummul Khairi. 2022. The Effect of Learning Habits and Parents' Attention to Learning Motivation of Class VIII Students at SMP Negeri 2 Kubung. Economic Education Study Program. Department of Social Science Education. Faculty of Teacher Training and Education. Mahaputra Muhammad Yamin University Solok.

This research is motivated by the low learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 2 Kubung. This study aims to examine: 1) The effect of study habits on students' learning motivation of eighth grade students at SMP Negeri 2 Kubung. 2) The effect of parental attention on students' learning motivation of eighth grade students at SMP Negeri 2 Kubung. 3) The influence of study habits through parental attention to the learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 2 Kubung. 4) The influence of study habits and parental attention simultaneously on the learning motivation of eighth grade students at SMP Negeri 2 Kubung.

This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were students of class VIII at SMP Negeri 2 Kubung, namely 100 students. Sampling in this study was the slovin technique, which was taken from eighty grade students at SMP Negeri 2 Kubung, totaling 80 people. The analysis technique used is path analysis.

The results of this study indicate that: 1) There is a positive and partially significant effect between study habits on students' learning motivation, where  $t_{count} > t_{table}$  is  $9.263 > 1.668$ . 2) There is a positive and partially significant effect between parents' attention to students' learning motivation, where  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.155 > 1.668$ . 3) There is a positive and significant influence between study habits through parental attention to students' learning motivation, which is obtained  $t_{count} > t_{table}$  which is  $3.40 > 1.668$ . 4) There is a simultaneous positive and significant effect between study habits and parental attention on students' learning motivation, where  $F_{count} > F_{table}$  is  $61.557 > 3.11$  with a significant level = 5%.

Based on data analysis and discussion, it can be concluded that there is a positive and significant influence between study habits on student learning motivation and there is a positive and partially significant effect between parental attention to student learning motivation and there is a positive and significant influence between study habits through parental attention to students' learning motivation and there is a simultaneous positive and significant influence between study habits and parental attention to learning motivation of class VIII students at SMP Negeri 2 Kubung.

Suggestions in this study are that students can optimize good study habits so that they trigger enthusiasm in participating in learning. For teachers, homerooms, and schools to direct students to be able to optimize good student learning and provide motivation to students so that there is a passion for learning in students and learning goals are easily achieved. For parents to increase their attention and supervision of how their children learn.

**Keywords: Study Habits, Parents Attention and Learning Motivation**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan pembangunan suatu negara sangat bergantung dari kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Suatu negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, maka pembangunan negara tersebut akan berkembang secara pesat. Sebaliknya, kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menghambat pembangunan nasional suatu negara. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah yang dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam hal ini wadah itu adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan investasi dalam pembangunan sumber daya manusia dimana peningkatan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengurangi kesulitan kehidupan. Pendidikan adalah suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan siswa yang berguna bagi kehidupan baik sekarang maupun untuk waktu mendatang. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut. Melalui pendidikan pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia harus terus diupayakan.

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan cermin kesejahteraan kehidupan bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat menunjukkan semakin tinggi kelayakan kesejahteraan hidupnya. Dimana masyarakat yang berpendidikan akan mampu untuk bereksperimen serta melakukan penemuan-penemuan baru dan lebih produktif untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Pendidikan juga merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan *output* yang berkualitas. Dari berbagai macam karakteristik yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan siswa yang baik dan berkualitas, sehingga menjadi siswa yang berhasil.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor eksternal yaitu dukungan dari orang tua, lingkungan, dan sekolah dan faktor dari internal yaitu motivasi dari dalam diri siswa. Tujuan utama yang ingin dicapai adalah hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh juga dipengaruhi oleh motivasi yang ada di dalam diri seseorang. Menurut Hamalik (2014:158) motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Didalam kegiatan belajar, motivasi dapat menjadi daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan dari

pembelajaran. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh perhatian dari orang tua dan kebiasaan belajar siswa yang baik. Selain itu lingkungan dan teman sebaya juga mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Siswa yang belajar di sekolah terdiri dari beranekaragam karakter dan kepribadian. Oleh karena itu, kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda antara satu dengan yang lainnya. Disinilah guru berperan sangat penting dalam mengetahui bagaimana kebiasaan belajar yang diminati oleh siswa agar mereka dapat lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Ada siswa yang biasa belajar dengan mendengarkan penjelasan dari guru kemudian membuat catatan kecil, sedangkan siswa yang lainnya terbiasa belajar terlebih dahulu materi yang belum dipelajari agar lebih mengerti tentang pelajaran tersebut, ada juga siswa yang setiap hari setelah pulang sekolah mengulang pelajaran yang baru dipelajarinya di sekolah dan ada juga siswa yang selalu bertanya pada teman, apabila ada pelajaran yang belum sepenuhnya dipahami dan belajar tidak dilakukan disaat hendak ujian saja, tetapi belajar dilakukan sebelum ujian berlangsung. Semua kebiasaan belajar yang dilakukan diatas dilakukan oleh siswa secara spontan dan kebiasaan tersebut dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar.

Perhatian orang tua adalah suatu tindakan yang dilakukan orang tua untuk membantu anak berkembang dan memberikan rasa aman pada kehidupan anak, perhatian yang diberikan orang tua mempunyai peranan penting bagi anak karena orang tua adalah model yang ditiru dan

diteladani, oleh karena itu orang tua harus bisa memberikan perhatian kepada anaknya untuk menciptakan hubungan yang baik antara anak dengan orang tua.

Sebagai pendidik, orang tua harus bersifat sebagai pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina, maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak-anaknya. Perhatian dari orang tua akan membuat anak lebih giat dan bersemangat dalam belajar karena dia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Beranjak dari uraian di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebiasaan belajar, perhatian orang tua serta motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun sekolah yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Kubung yang berada dalam populasi di wilayah Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, dengan pertimbangan letaknya yang strategis, banyaknya siswa yang berprestasi, dan SMP Negeri 2 Kubung juga sudah terakreditasi B. Penelitian ini difokuskan kepada kelas VIII, karena siswa di kelas VIII masuk ke dalam perkembangan operasi formal dimana anak pada tahap ini sudah mampu berpikir secara abstrak, logis, dan lebih idealistik.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMP Negeri 2 Kubung menemukan beberapa masalah terkait motivasi belajar yang sering dilakukan oleh siswa selama jam pembelajaran seperti: (1) siswa yang kurang serius dalam belajar. Hal ini terlihat dari banyak siswa yang mengobrol dan

bercanda pada saat guru sedang menerangkan pelajaran. (2) kurangnya kemauan siswa dalam menyediakan alat-alat atau sumber/bahan pelajaran. Hal ini terbukti dari banyak siswa yang tidak membawa buku catatan atau buku teks pada saat belajar. (3) kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar kelompok. Terbukti ketika sedang diskusi kelompok banyak siswa yang hanya diam saja dan tidak berpartisipasi dalam kerja kelompok. (4) siswa yang kurang aktif pada saat guru menjelaskan pelajaran. Ketika guru ingin membuka diskusi dengan siswa tidak ada siswa yang mau bertanya terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru. (5) kurangnya keinginan siswa untuk mengerjakan tugas individu dan kelompok. Hal ini dibuktikan ketika siswa mengerjakan tugas individu banyak siswa yang hanya mencontek tugas dari temannya begitupun ketika mengerjakan tugas kelompok. (6) kurangnya disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dilihat dari siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Dari hasil pengamatan penulis di atas, terlihat bahwa kurangnya motivasi belajar siswa untuk kegiatan pembelajaran baik itu dalam keseriusan belajar, kemauan menyediakan alat-alat atau sumber belajar, keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kebiasaan belajar.

Kebiasaan belajar adalah suatu proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru dalam aktivitas belajar siswa yang menetap dan otomatis. Dalam hal ini terdapat permasalahan terkait kebiasaan belajar seperti: (1) siswa yang tidak membuat jadwal dan melaksanannya. Hal ini terbukti

ketika siswa sering salah bawa jadwal pelajaran. (2) siswa yang kurang membaca dan tidak membuat catatan dari buku teks, ini terbukti ketika guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari namun tidak ada siswa yang ingat materinya, begitupun dengan catatan ketika ada penilaian catatan banyak siswa yang tidak mengerjakan catatan yang disuruh salin oleh guru dari buku LKS/cemara. (3) siswa yang tidak serius dalam mengerjakan tugas. Hal ini terbukti banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. (4) siswa yang kurang aktif serta tidak konsentrasi dalam belajar, ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang sering mengobrol dan bercanda saat proses pembelajaran berlangsung serta siswa yang tidak mau bertanya kepada guru ketika guru melakukan Tanya jawab dengan siswa. (5) siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam belajar kelompok. Hal ini terbukti ketika diskusi kelompok hanya 1 atau 2 orang saja yang aktif sedangkan yang lain hanya diam dan bercanda serta siswa yang kurang kreatif pada saat diskusi kelompok ketika ingin bertanya ke kelompok lain selalu memakai pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditanyakan ke kelompok sebelumnya.

Dari uraian di atas terlihat bahwa kurang baiknya kebiasaan belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa juga rendah atau kurang baik. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah perhatian orang tua.

Perhatian orang tua adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan siswa dari luar dirinya. Karena dengan adanya dorongan,

perhatian, dan bimbingan dari orang tua akan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini terdapat permasalahan terkait perhatian orang tua seperti: (1) kurangnya bimbingan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak. Ketika anak mengalami kesulitan terkait tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan di rumah, namun tidak ada bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak. (2) kurang memberikan nasehat kepada anak. Ketika anak sudah lepas control atau sudah tidak terlalu mementingkan pendidikannya ( tugas ), orang tua juga tidak memberikan nasehat kepada anak tentang keutamaan belajar bagi anak. (3) kurangnya pemberian motivasi dan penghargaan dari orang tua terhadap anak, ini terbukti dari banyaknya anak yang kurang semangat dalam mencapai prestasi yang tinggi di sekolah, karena jika anak berprestasi di sekolah juga tidak ada penghargaan atau apresiasi yang diberikan oleh orang tua untuk anak. (4) siswa yang sering tidak membuat tugas di rumah. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan serta keinginan orang tua untuk membantu anaknya dalam membuat tugas di rumah.

Dari uraian di atas terlihat bahwa masih kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, sehingga membuat motivasi anak dalam belajar menjadi rendah.

Berdasarkan observasi tanggal 10 Desember 2021 penulis melakukan wawancara bersama wali kelas VII (AR), observasi ini dilakukan sebelum siswa naik ke kelas VIII, karena itu dilakukan

observasi pada siswa kelas VII dan menemukan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah hal ini ditandai dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang serius dalam belajar.
2. Kurangnya kemauan siswa dalam menyediakan alat-alat atau sumber/ bahan pelajaran.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar kelompok.
4. Siswa yang kurang aktif pada saat guru menjelaskan pelajaran.
5. Siswa yang tidak membuat jadwal dan melaksanakannya.
6. Siswa yang kurang membaca dan tidak membuat catatan dari buku teks.
7. Siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam belajar kelompok.
8. Kurangnya bimbingan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak.
9. Kurangnya pemberian motivasi dan penghargaan dari orang tua terhadap anak.
10. Orang tua kurang membantu anak dalam mengerjakan tugas.
11. Kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anak.

Dari permasalahan diatas, penulis berkesimpulan bahwa perlu adanya perhatian dari orang tua dan kebiasaan belajar yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis mengangkat judul ***“Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung”***.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah yang memerlukan jawaban penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang serius dalam belajar.
2. Kurangnya kemauan siswa dalam menyediakan alat-alat atau sumber/bahan pelajaran.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam belajar kelompok.
4. Siswa yang tidak membuat jadwal dan melaksanakannya.
5. Siswa yang kurang membaca dan tidak membuat catatan dari buku teks.
6. Siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam belajar kelompok.
7. Kurangnya penghargaan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak.
8. Kurangnya pemberian motivasi dari orang tua terhadap anak.
9. Siswa yang sering tidak membuat tugas di rumah.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat terbatasnya kemampuan dan kesanggupan penulis untuk meneliti masalah – masalah yang dipeberkan di atas, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu hanya pada masalah pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Perhatian orang tua juga penulis batasi hanya dalam menjalankan proses pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan masalah-masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2Kubung?
2. Seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung ?
3. Seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar melalui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung ?
4. Seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar melalui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dimana perubahan kurikulum yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan perkembangan teknologi.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi anak sekolah menengah pertama, yaitu membuat inovasi penggunaan metode belajar dalam peningkatan kebiasaan belajar anak
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai pengetahuan untuk menambah wawasan penulis dalam hal pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung.
- b. Bagi Siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Kubung.
- c. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran terutama terkait dengan kebiasaan belajar siswa serta dapat

menganalisis siswa yang kurang perhatian dari orang tua sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kubung.

- d. Bagi Sekolah, dapat memberi informasi dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa khususnya di SMP Negeri 2 Kubung.
- e. Bagi Orang Tua, dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan perhatian dan mengawasi anak dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi belajar anak yang lebih baik.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis jalur dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Artinya semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Uji t yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,623$ , sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,668$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak, maka keputusan hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar.
2. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Artinya semakin baik perhatian orang

tua maka akan semakin baik motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil **Uji t** yang diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,155$ , sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,668$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak, maka keputusan hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara parsial antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

3. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar melalui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Artinya semakin meningkat perhatian orang tua akan semakin baik kebiasaan belajar maka akan berpengaruh kepada motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil **Uji t** yang diperoleh nilai  $T_{hitung} = 3,40$  sedangkan nilai  $T_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel T dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai  $T_{tabel} = 1,668$ . Ternyata  $T_{hitung} 3,40 > T_{tabel} 1,668$  sehingga  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, maka keputusannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar melalui perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.
4. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Artinya semakin baik kebiasaan belajar dan perhatian orang tua maka akan semakin baik motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil **Uji**

F yang diperoleh nilai  $F_{hitung} = 61,557$  sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 maka diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,11$ . Ternyata  $F_{hitung} 61,557 > F_{tabel} 3,11$  sehingga  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, maka keputusannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis;
  - a. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang digunakan masih kurang. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.
  - b. Bagi Peneliti Lainnya, sebagai bahan acuan dan pedoman serta pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.
2. Saran Praktis;
  - a. Bagi Siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Kubung.
  - b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran terutama terkait dengan kebiasaan belajar siswa serta dapat

menganalisis siswa yang kurang perhatian dari orang tua sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Kubung.

- c. Bagi Sekolah, dapat memberi informasi dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa khususnya di SMP Negeri 2 Kubung.
- d. Bagi Orang Tua, dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan perhatian dan mengawasi anak dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kebiasaan belajar dan motivasi belajar anak yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, Septy. (2013). *Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ciseeng*. Jurnal Tekhnologi Pendidikan, 2 (2), 2-14.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- A.M, Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- A'la, Rofiqul. (2016). *Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Madaniyah, 2 (11), 250-265.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Endriani, Ani. (2016). *Hubungan Perhatian Orag Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling, 1(2), 105-114.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handayani, Vidia. (2012). *Kebiasaan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Kria Tekstil Dengan Teknik Bordir di SMK Negeri Padang*. Jurnal Pendidikan Ilmiah, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, 5-13.
- Islamuddin, Haryun. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Khuluqo El, Ihsana. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Koyimah, Eliyana. (2016). *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD N di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang*. Jurnal Pendidikan Ilmiah, Fakultas Ilmu Pendidikan.

- Kurniawti, Ria dan Irawan, Sapto. (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kebiasaan Belajar Siswa*. *Jurnal Of Lesson and Learning Studies*, 2 (1), 22.
- Lase, Sadiana. (2017). *Hubungan Antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. *Jurnal Warta*, 56.
- Nawawi, Khoiru. (2016). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Sartika dan Gugus Hasanudin Kota Tegal*. *Jurnal Pendidikan Ilmiah, Fakultas Ilmu Pendidikan*, 23-35.
- Nurhidayah, Dharis. (2021). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Rumpun PAI Siswa Kelas XI Selama Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Blitar*. *Jurnal Pendidikan Ilmiah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*.
- Mahmudah, Umi. (2019). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo*. *Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 68.
- Mawarsih, Eko Siska. (2013). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP UNS*, 1(3), 2-11.
- Monalisa. (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Jurusan IPS SMA Negeri 11 Makassar*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi*, 8-30.
- Prihatmoko, Pebri. (2013). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dan Xi Di Smk Taman Siswa Jetis Yogyakarta Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik*, 22.
- Rahmawati, Rima. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016*. *Jurnal Pendidikan Ilmiah, Fakultas Ekonomi*, 17.
- Rosa, Nadya Nela. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mhasiswa Pada Masa Pandemi Coid-19*. *Journal Of Education And Teaching*. 1(2), 149.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukaesih, Cicih. (2012). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siwa Di SDN Limusnunggal 01 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor*. Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 14.

Supranto, Johanes. (2007). *Teknik Sampling Untuk Survey & Eksperimen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

